

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA

Jalaluddin

SMP Negeri 1 Panai Hilir, Indonesia

jalalsiregar205@gmail.com

ANALYSIS:
Journal of
Education
Vol. 2 No. 1
2024

Abstrak: Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa harus mencakup integrasi teknologi dalam kurikulum, pengajaran keterampilan pencarian dan evaluasi informasi, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Dengan memanfaatkan perangkat digital secara efektif dalam pembelajaran, memperkenalkan keterampilan teknis dan kritis, serta mengaitkan teknologi dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, guru tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Studi ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa harus mencakup integrasi teknologi dalam kurikulum, pengajaran keterampilan pencarian dan evaluasi informasi, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Dengan memanfaatkan perangkat digital secara efektif dalam pembelajaran, memperkenalkan keterampilan teknis dan kritis, serta mengaitkan teknologi dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, guru tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung.
Kata Kunci: Literasi Digital, Strategi, Guru

Abstract: Teachers' strategies in improving students' digital literacy skills should include the integration of technology in the curriculum, the teaching of information search and evaluation skills, and an understanding of ethics and digital security. By effectively utilizing digital devices in learning, introducing technical and critical skills, and associating technology with practical applications in everyday life, teachers not only enrich students' learning experience but also prepare them to face the challenges of an increasingly connected world. This study aims to describe how teachers' strategies in improving students' digital literacy skills. This study uses a qualitative method of literature study. This

study shows that teachers' strategies in improving students' digital literacy skills should include the integration of technology in the curriculum, teaching information search and evaluation skills, and understanding of digital ethics and security. By effectively utilizing digital devices in learning, introducing technical and critical skills, and associating technology with practical applications in everyday life, teachers not only enrich students' learning experience but also prepare them to face the challenges of an increasingly connected world.

Keywords: Digital Literacy, Strategy, Teachers

Pendahuluan

Di era globalisasi dan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, literasi digital telah menjadi keterampilan esensial yang tidak dapat diabaikan dalam pendidikan modern. Literasi digital merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan, memahami, dan mengelola teknologi informasi secara efektif dan etis (Aksenta et al, 2023). Bagi siswa, literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital dan internet, tetapi juga melibatkan keterampilan kritis dalam menilai informasi, melindungi privasi, dan berpartisipasi secara aman dalam dunia digital.

Pentingnya literasi digital bagi siswa dapat dilihat dari berbagai perspektif yang mencakup aspek akademik, sosial, dan profesional. Di dunia pendidikan, literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses dan menggunakan berbagai sumber informasi dengan lebih efektif (Rokhman & Pristiwati, 2023). Dengan keterampilan ini, siswa dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka, melakukan riset, berkolaborasi dalam proyek, dan mengembangkan kreativitas mereka melalui berbagai platform digital.

Di sisi sosial, literasi digital mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dengan bijak dalam masyarakat digital yang semakin kompleks. Dalam era media sosial dan komunikasi online, kemampuan untuk menilai kredibilitas informasi, memahami dampak jejak digital, serta berinteraksi secara positif dan aman dengan orang lain sangat penting. Tanpa keterampilan ini, siswa mungkin rentan terhadap misinformasi, cyberbullying, dan risiko keamanan lainnya.

Selain itu, literasi digital merupakan keterampilan kunci yang dibutuhkan dalam dunia profesional. Kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang, memahami alat digital yang digunakan dalam berbagai industri, dan berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan digital adalah kompetensi yang sangat dihargai oleh dunia kerja saat ini. Dengan keterampilan digital yang baik, siswa tidak hanya siap untuk memasuki pasar kerja, tetapi juga dapat mengakses peluang karir yang lebih luas dan beragam. Namun, meskipun pentingnya literasi digital semakin diakui, tantangan besar dalam implementasinya di pendidikan masih ada. Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai ke teknologi dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung literasi digital siswa (Turnip, 2023). Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab pendidik, pembuat kebijakan, dan orang tua untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang memadai mengenai literasi digital.

Dengan demikian, literasi digital harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Ini tidak hanya melibatkan pengajaran keterampilan teknis tetapi juga membangun kesadaran tentang etika digital, keamanan online, dan dampak teknologi terhadap kehidupan

sehari-hari. Investasi dalam literasi digital merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi mendatang untuk sukses dalam dunia yang semakin terhubung dan teknologi-driven.

Perkembangan teknologi yang begitu maju tidak mungkin menggantikan sosok guru yang senantiasa memberikan keteladanan bagi siswa (Napitupulu, 2020). Dalam konteks itulah pentingnya literasi digital bagi siswa agar mereka tidak sampai melupakan interaksi langsung antara guru dan siswa. Untuk mengimplementasikan literasi digital secara efektif di dalam kelas, guru perlu mengadopsi berbagai strategi yang mendukung pengembangan keterampilan digital siswa secara menyeluruh (Suryaningsih & Purnomo, 2023). Strategi ini mencakup pendekatan yang inovatif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan serta konteks siswa.

Pertama, guru perlu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Ini berarti memanfaatkan berbagai alat dan platform digital seperti aplikasi pembelajaran, perangkat lunak kolaboratif, dan sumber daya online untuk mendukung dan memperkaya materi pelajaran. Dengan menggunakan teknologi secara aktif, siswa akan terbiasa dengan alat-alat digital dan memahami bagaimana cara menggunakannya untuk belajar dan berkomunikasi. Selanjutnya, penting bagi guru untuk mengajarkan keterampilan kritis dalam menilai informasi. Ini termasuk memberikan latihan dan diskusi tentang bagaimana mengevaluasi sumber informasi yang berbeda, mengenali berita palsu, dan memahami bias yang mungkin terdapat dalam informasi yang mereka temui. Dengan mengembangkan keterampilan ini, siswa akan lebih mampu menavigasi dunia informasi digital dengan lebih bijak dan kritis.

Guru juga harus memberikan pendidikan mengenai etika dan keamanan digital. Ini mencakup topik seperti privasi online, perlindungan data pribadi, dan cara berinteraksi secara aman di dunia maya (Sagala, 2024). Mengajarkan siswa tentang etika digital dan bagaimana menjaga jejak digital mereka adalah bagian penting dari literasi digital yang membantu mereka bertindak dengan tanggung jawab dalam lingkungan digital. Untuk memastikan bahwa literasi digital terintegrasi secara efektif, guru bisa menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi. Melalui proyek-proyek ini, siswa dapat bekerja dengan alat digital untuk menyelesaikan tugas-tugas kreatif dan kolaboratif, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan keterampilan digital dalam konteks yang nyata dan relevan.

Guru juga dapat memanfaatkan pelatihan profesional dan sumber daya pendidikan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang literasi digital. Dengan terus memperbarui diri tentang perkembangan terbaru dalam teknologi dan praktik pengajaran digital, guru dapat memberikan pendidikan yang mutakhir dan efektif bagi siswa mereka. Selain itu, penting bagi guru untuk melibatkan siswa dalam refleksi tentang penggunaan teknologi. Diskusi dan refleksi tentang pengalaman mereka dengan alat digital dan bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan mereka dapat membantu siswa memahami peran teknologi dalam kehidupan mereka dan bagaimana mereka bisa mengelolanya dengan bijak. Terakhir, kerjasama dengan orang tua dan komunitas juga merupakan aspek penting dari strategi literasi digital. Guru dapat mengadakan sesi pelatihan atau workshop untuk orang tua tentang literasi digital, sehingga mereka dapat mendukung pembelajaran digital anak-anak mereka di rumah (Rulyansyah, 2022). Selain itu, keterlibatan komunitas dalam proyek atau kegiatan berbasis teknologi dapat memberikan konteks yang lebih luas dan mendukung penerapan keterampilan digital siswa.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan literasi digital siswa secara efektif, membantu mereka untuk menjadi pengguna teknologi yang cerdas, aman, dan etis.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi pustaka dengan mengumpulkan data-data melalui buku dan jurnal yang relevan dengan strategi guru meningkatkan kemampuan literasi digital bagi siswa. Pendekatan studi pustaka akan digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep literasi digital, tantangan yang dihadapi, serta strategi implementasinya dalam konteks pendidikan. Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Hasil dan Pembahasan Literasi Digital

Literasi digital merujuk pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memahami, menggunakan, dan berinteraksi dengan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab (Aksenta et al, 2023); (Rokhman & Pristiwati, 2023). Istilah ini mencakup lebih dari sekadar kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital; ia juga melibatkan kemampuan untuk menilai dan mengelola informasi secara kritis serta memahami dampak teknologi terhadap kehidupan sehari-hari.

Pengertian literasi digital mencakup beberapa aspek penting. Pertama, ia melibatkan keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat digital seperti komputer, tablet, dan smartphone, serta perangkat lunak dan aplikasi yang terkait. Ini termasuk kemampuan untuk mencari informasi di internet, menggunakan perangkat lunak produktivitas, dan berkomunikasi melalui platform digital (Budiarti, 2024). Namun, literasi digital juga lebih dari sekadar kemampuan teknis. Ia mencakup pemahaman yang mendalam tentang bagaimana informasi diproduksi, dibagikan, dan dikonsumsi secara digital. Ini termasuk kemampuan untuk mengevaluasi kredibilitas dan relevansi informasi, mengenali misinformasi atau berita palsu, dan memahami bias yang mungkin terdapat dalam sumber informasi (Wulandari & Tumanggor, 2024).

Aspek penting lainnya dari literasi digital adalah pemahaman tentang etika dan keamanan digital. Ini melibatkan pengetahuan tentang bagaimana melindungi privasi pribadi, menggunakan media sosial dengan tanggung jawab, dan berinteraksi dengan orang lain secara aman dan etis di dunia maya. Literasi digital juga mencakup kesadaran tentang jejak digital yang ditinggalkan seseorang dan bagaimana informasi pribadi dapat digunakan atau disalahgunakan.

Ruang lingkup literasi digital sangat luas dan mencakup berbagai konteks. Di lingkungan pendidikan, literasi digital mencakup kemampuan siswa untuk menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengakses sumber daya pendidikan secara online (Agustina et al, 2023). Di dunia profesional, literasi digital mencakup keterampilan untuk menggunakan alat digital dalam pekerjaan, berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja digital, dan beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, literasi digital merupakan keterampilan kunci yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan modern. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi dalam berbagai bidang, kemampuan untuk menggunakan, menilai, dan mengelola informasi digital secara efektif menjadi semakin penting. Literasi digital tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses dalam konteks akademik dan profesional tetapi juga membantu mereka untuk berfungsi secara cerdas dan aman dalam masyarakat digital yang semakin kompleks.

Ruang lingkup literasi digital mencakup berbagai aspek keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan teknologi digital secara efektif, kritis, dan etis. Berikut adalah penjelasan mengenai ruang lingkup literasi digital:

1. **Keterampilan Teknologi Dasar.** Ini mencakup kemampuan untuk menggunakan perangkat keras seperti komputer, tablet, dan smartphone serta perangkat lunak seperti aplikasi pengolah kata, spreadsheet, dan alat komunikasi digital. Keterampilan ini juga melibatkan pemahaman dasar tentang sistem operasi dan cara mengoperasikan berbagai jenis perangkat.
2. **Pencarian dan Evaluasi Informasi.** Siswa harus dapat mencari informasi secara efektif menggunakan mesin pencari dan basis data digital. Selain itu, mereka perlu mengevaluasi kredibilitas dan relevansi sumber informasi, mengenali informasi yang bias atau tidak akurat, dan memverifikasi fakta untuk menghindari penyebaran misinformasi.
3. **Pengolahan dan Pengorganisasian Informasi.** Kemampuan untuk mengelola, mengatur, dan menyimpan informasi dengan cara yang terstruktur dan efisien adalah bagian penting dari literasi digital. Ini termasuk penggunaan alat digital untuk mengorganisir dokumen, data, dan catatan, serta kemampuan untuk menggunakan teknik manajemen informasi seperti folder, tag, dan metadata.
4. **Komunikasi dan Kolaborasi Digital.** Literasi digital mencakup keterampilan untuk berkomunikasi secara efektif melalui berbagai platform digital, seperti email, pesan instan, dan media sosial. Selain itu, siswa harus mampu berkolaborasi secara online menggunakan alat seperti platform manajemen proyek dan ruang kerja kolaboratif.
5. **Etika dan Keamanan Digital.** Aspek ini melibatkan pemahaman tentang etika penggunaan teknologi, termasuk privasi data, perlindungan informasi pribadi, dan perilaku online yang bertanggung jawab. Siswa juga perlu memahami risiko keamanan digital seperti cyberbullying, penipuan online, dan cara melindungi diri mereka dari ancaman siber.
6. **Pengembangan Keterampilan Digital yang Lebih Tinggi.** Ini mencakup keterampilan yang lebih canggih dalam menggunakan teknologi untuk tujuan yang lebih kompleks, seperti pengolahan data besar, pemrograman dasar, dan penggunaan alat analisis digital. Kemampuan ini membantu siswa untuk beradaptasi dengan teknologi yang berkembang dan memanfaatkan alat digital untuk solusi inovatif.
7. **Kritis dan Reflektif terhadap Teknologi.** Siswa harus dapat mengevaluasi dampak sosial dan pribadi dari teknologi, termasuk bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan mereka, bagaimana teknologi dapat digunakan secara etis, dan bagaimana membuat keputusan yang bijaksana dalam penggunaan teknologi.

8. Penerapan dan Pengintegrasian Teknologi dalam Konteks. Ini melibatkan kemampuan untuk menerapkan keterampilan digital dalam konteks yang berbeda, seperti pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Siswa harus mampu menyesuaikan penggunaan teknologi dengan kebutuhan spesifik dan situasi yang mereka hadapi (Rustianty, 2018).

Secara keseluruhan, literasi digital mencakup keterampilan yang luas dan bervariasi yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik dalam masyarakat yang sangat terhubung dan teknologi-driven. Dengan memahami dan menguasai ruang lingkup ini, individu akan lebih siap untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, guru perlu menerapkan berbagai strategi yang holistik dan terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pendekatan ini harus mencakup pengembangan keterampilan teknis, evaluasi kritis informasi, serta penerapan etika digital dalam konteks pendidikan.

Guru dapat memulai dengan mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum secara menyeluruh (Arianti & Yunus, 2023). Ini melibatkan penggunaan perangkat dan aplikasi digital dalam proses pembelajaran untuk membuat materi pelajaran lebih menarik dan relevan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar bagaimana menggunakan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi dapat mendukung dan meningkatkan pembelajaran mereka. Misalnya, penggunaan alat kolaboratif seperti Google Workspace atau platform pembelajaran berbasis web dapat membantu siswa bekerja sama dalam proyek, berbagi informasi, dan mengelola tugas mereka secara efektif.

Selain itu, penting bagi guru untuk mengajarkan keterampilan dasar dalam pencarian dan evaluasi informasi digital (Kusumawati et al, 2022). Guru bisa memberikan latihan praktis mengenai bagaimana menggunakan mesin pencari dengan efektif, bagaimana menilai keakuratan sumber, dan bagaimana mengidentifikasi berita palsu. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas seperti menganalisis artikel berita atau mengevaluasi sumber informasi, mereka dapat belajar bagaimana menjadi konsumen informasi yang cerdas dan kritis.

Pengembangan keterampilan digital yang lebih tinggi juga perlu diperhatikan. Guru dapat memperkenalkan siswa pada konsep dasar pemrograman, penggunaan perangkat lunak analisis data, atau aplikasi kreatif seperti pengeditan video dan desain grafis (Akbar et al, 2023). Dengan menawarkan pengalaman praktis dalam penggunaan teknologi yang lebih kompleks, siswa dapat memperoleh keterampilan yang berguna di dunia profesional serta meningkatkan keterampilan problem solving mereka.

Penting juga untuk mengedukasi siswa tentang etika dan keamanan digital. Guru harus menjelaskan pentingnya menjaga privasi pribadi, bertindak secara etis di dunia maya, dan memahami risiko terkait dengan penggunaan teknologi. Diskusi tentang cyberbullying, penipuan online, dan pengelolaan jejak digital membantu siswa untuk berperilaku secara bertanggung jawab dan aman saat berinteraksi di dunia digital.

Selain mengajarkan keterampilan teknis dan etika, guru juga perlu mengajarkan bagaimana menerapkan keterampilan digital dalam konteks yang

berbeda. Ini berarti mengaitkan penggunaan teknologi dengan situasi nyata yang mungkin dihadapi siswa, seperti dalam proyek penelitian, pekerjaan kelompok, atau dalam komunikasi profesional. Dengan cara ini, siswa dapat melihat relevansi dan aplikasi praktis dari literasi digital dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Guru dapat mengadopsi metode pembelajaran berbasis proyek untuk memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan keterampilan digital dalam konteks praktis (Surachman & Nugroho, 2024). Misalnya, proyek yang melibatkan pembuatan website, analisis data, atau produksi media digital memungkinkan siswa untuk menggunakan teknologi secara kreatif dan produktif. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka tetapi juga mengajarkan mereka bagaimana bekerja secara efektif dalam tim dan menyelesaikan tugas yang kompleks.

Akhirnya, melibatkan orang tua dan komunitas dalam pengembangan literasi digital juga sangat penting. Guru dapat mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua tentang literasi digital, sehingga mereka dapat mendukung anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi dengan cara yang aman dan produktif di rumah. Keterlibatan komunitas dalam proyek atau kegiatan berbasis teknologi juga dapat memperluas pengalaman belajar siswa dan menghubungkan mereka dengan dunia luar.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang diperlukan untuk sukses dalam dunia yang semakin terhubung dan teknologi-driven. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk tantangan akademis dan profesional tetapi juga membantu mereka menjadi pengguna teknologi yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kesimpulan

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa harus mencakup integrasi teknologi dalam kurikulum, pengajaran keterampilan pencarian dan evaluasi informasi, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Dengan memanfaatkan perangkat digital secara efektif, memperkenalkan keterampilan teknis dan kritis, serta mengaitkan teknologi dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat mempersiapkan siswa untuk berfungsi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam dunia digital. Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses ini juga penting untuk mendukung pengembangan literasi digital siswa secara holistik, memastikan bahwa mereka siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era teknologi. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa harus mencakup integrasi teknologi dalam kurikulum, pengajaran keterampilan pencarian dan evaluasi informasi, serta pemahaman etika dan keamanan digital. Dengan memanfaatkan perangkat digital secara efektif dalam pembelajaran, memperkenalkan keterampilan teknis dan kritis, serta mengaitkan teknologi dengan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari, guru tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin terhubung. Selain itu, dengan melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses ini, guru dapat memastikan dukungan yang konsisten dan kolaboratif dalam pengembangan literasi digital siswa, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dan bertanggung jawab. Pendekatan yang menyeluruh dan terintegrasi ini sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan efektif dalam era digital yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Agustina, R., Rukhmana, T., Pitri, N., & Meirisa, S. (2023). Sistem Pendidikan Digital. Cendikia Mulia Mandiri.
- Akbar, M. R., Ningtyas, S., Aziz, F., Rini, F., Putra, I. N. A. S., Adhicandra, I., ... & Junaidi, S. (2023). MULTIMEDIA: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aksenta, A., Irmawati, I., Ridwan, A., Hayati, N., Sepriano, S., Herlinah, H., & Ginting, T. W. (2023). Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariyanti, I., & Yunus, M. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran bagi Guru Senior Matematika. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 4(3), 378-387.
- Budiarti, E. (2024). Literasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Kaizen Media Publishing.
- Kusumawati, H., Wachidah, L. R., & Cindi, D. T. (2022). Dampak Literasi Digital Terhadap Peningkatan Keprofesionalan Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 3, No. 1).
- Napitupulu, D. S. (2020). Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. Sukabumi: Haura Utama.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. Gunahumas, 1(1), 72-87.
- Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Dari Dunia Offline ke Dunia Online: Merangkul Literasi Digital. Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia), 13(1), 44-54.
- Rulyansah, A., Mardhotillah, R. R., Budiarti, R. P. N., Afandi, M. D., & Aisah, P. L. (2022). Pengembangan Profesional Pendidik SD dalam Penggunaan Aplikasi Sekolah Literasi Digital Berbasis Artikulasi Artificial Intelligence. Indonesia Berdaya, 4(1).
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan karakter di era digital. Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi, 6(01), 1-8.
- Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. Journal of International Multidisciplinary Research, 2(2), 52- 63.
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo, H. (2023). Kesiapan Guru Terhadap Literasi Digital Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Sembungan. Renjana Pendidikan Dasar, 3(4), 247-253.
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Penggunaan Teknologi Pendidikan. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 2302-2310.
- Wulandari, D. S., & Tumanggor, A. H. U. (2024). Transformasi Digital pada Pasar Tradisional. Penerbit NEM.